

Riset Agen Lapangan PRISMA

Hasil Analitis No. 2

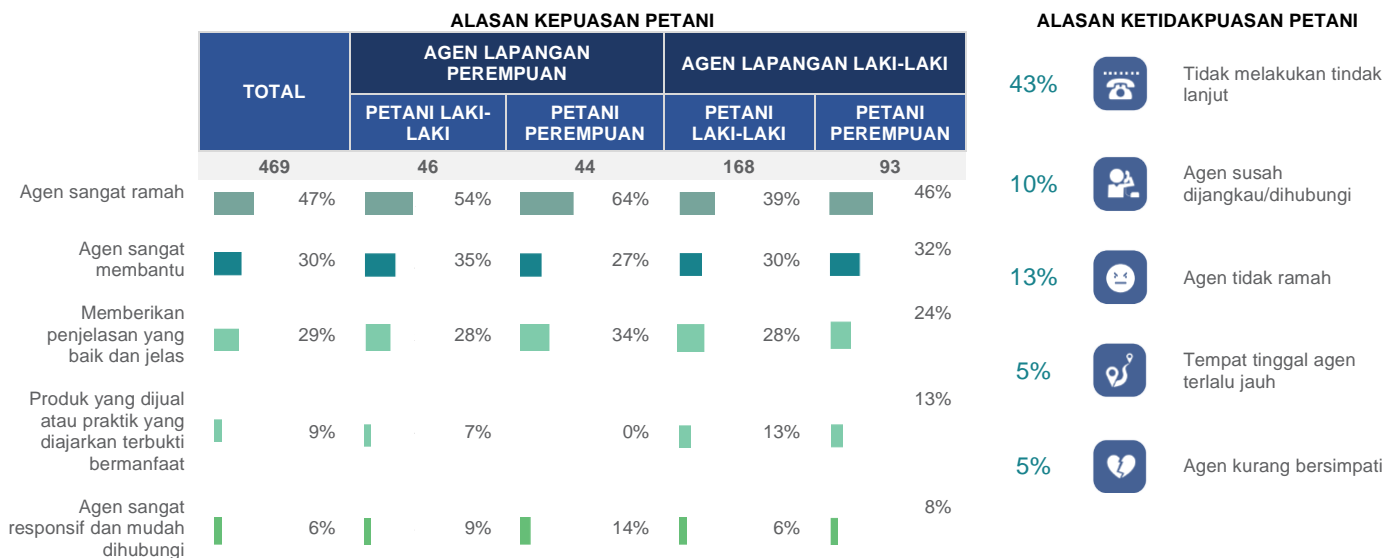
Gender & Tingkat Kepuasan Petani dengan Agen Lapangan

Holly Krueger, Khairunnisa Usman, dan Mediane Nurul Fuadah

Peran perempuan Indonesia di sektor pertanian cenderung kurang terlihat dan sering diabaikan oleh perusahaan input pertanian, penyuluh pemerintah, dan bahkan program pembangunan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika pertimbangan berbasis gender belum banyak diterapkan dalam kegiatan pemasaran pertanian dan skema penjualan melalui agen (*direct sales agent* atau DSA). Untuk lebih memahami hal ini, PRISMA melakukan riset terhadap 10 mitra di sektor pertanian dan program DSA mereka. Studi ini dilakukan di 3 provinsi dan melibatkan 500 responden dengan tujuan untuk mengevaluasi beberapa aspek, termasuk tingkat adopsi dan preferensi petani. Hasil riset ini dirangkum dalam dua ringkasan dan tiga deskripsi analitis singkat.

TINGKAT KEPUASAN PETANI DENGAN AGEN LAPANGAN

Salah satu peran DSA adalah mendorong petani perempuan dan laki-laki untuk mencoba produk dan teknik produksi baru yang dapat membawa para petani tersebut keluar dari zona nyaman mereka namun dapat menghasilkan produktivitas dan pendapatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, tingkat kepercayaan dan kepuasan para petani dengan agen lapangan menjadi sangat penting. Riset ini mencoba memahami tingkat kepuasan petani perempuan dan laki-laki dengan agen lapangan. Hasil riset menunjukkan tingginya tingkat kepuasan petani perempuan (93%) dan petani laki-laki (92%). Tingkat kepuasan petani yang dipengaruhi agen lapangan perempuan (95%) lebih tinggi dibandingkan dengan petani yang dipengaruhi oleh agen lapangan laki-laki (91%) atau dipengaruhi oleh kedua agen lapangan perempuan dan laki-laki (91%).



Ketika mengidentifikasi alasan yang mendasari tingkat kepuasan para petani tersebut, riset ini menemukan bahwa para petani perempuan dan laki-laki menghargai bantuan, kesopanan, dan gaya komunikasi para agen perempuan dan laki-laki. Untuk agen lapangan perempuan, kesopanan dan gaya komunikasi menjadi nilai khusus bagi para petani perempuan.

Kurangnya upaya tindak lanjut dan agen lapangan yang tidak ramah serta sulit dihubungi menjadi penyebab ketidakpuasan para petani terhadap agen lapangan yang paling banyak disampaikan.

Meskipun data riset ini hanya menunjukkan preferensi petani dan tidak selalu terkait dengan dampak yang muncul, data ini juga menunjukkan bahwa agen lapangan perempuan lebih disukai daripada agen laki-laki (meskipun diperlukan lebih banyak penelitian terkait hal tersebut). Selain itu, riset ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dengan berfokus pada peningkatan upaya tindak lanjut yang diberikan oleh agen lapangan kepada petani perempuan dan laki-laki.

Ingin mengetahui lebih lanjut tentang cara merancang dan menerapkan model agen lapangan yang sukses dan inklusif? Lihat ringkasan lainnya dalam seri ini yang tersedia di situs web **PRISMA: Agen Lapangan Perempuan: Hasil dan Rekomendasi**
Info Terkini COVID-19: Agen Lapangan Perempuan